

FIFA WORLD CUP Qatar 2022

20 November - 18 Desember 2022

QATAR VS SENEGAL Menjaga Asa 2 Tim Pesakitan

DOHA (KR) - Dua tim pesakitan di Grup A, Qatar dan Senegal, akan saling bertemu pada laga kedua babak kualifikasi Piala Dunia 2022, di Stadion Al Thumama, Jumat (25/11) malam nanti. Kemenangan akan membuka peluang dua tim yang sama-sama menelan kekalahan di laga pertama untuk bisa bertahan dan lolos ke babak 16 besar.

Baik tuan rumah Qatar dan juara Afrika, Senegal, di laga pertamanya sama-sama gagal meraih poin usai kalah dengan skor identik, 0-2. Wakil Asia yang lolos ke ajang pesta sepakbola dunia dengan label tuan rumah takluk dari wakil zona Amerika Selatan di laga pembukaan, sedangkan Senegal takluk dari wakil zona UEFA, Belanda.

Dari hasil tersebut, kedua tim saat ini masih belum mencatatkan poin dan hal tersebut membuat peluang untuk lolos ke fase gugur berkurang. Bahkan, jika di laga kedua ini, salah satu dari Qatar atau Senegal kembali menelan kekalahan, maka sudah dipastikan tim tersebut gagal melaju ke babak selanjutnya.

Khusus untuk Qatar, andai kembali menelan kekalahan, maka mereka akan menyamai catatan buruk Afrika Selatan pada Piala Dunia 2010 yang langsung gugur sedari fase grup saat menjadi tuan rumah. Karena itulah, kemenangan di laga ini akan sangat penting bagi kedua tim demi mempertahankan peluang mereka lolos ke babak 16 besar.

Pelatih Qatar, Felix Sanchez seperti dilansir laman resmi FIFA mengaku, telah melakukan banyak evaluasi dan pembenahan dari skuadnya selepas laga kontra Ekuador kemarin. Dia juga berharap fans Qatar tetap memberikan dukungan kepada di pertandingan selanjutnya agar semangat para pemainnya meraih hasil maksimal tetap terjaga.

"Sejujurnya, saya memiliki cukup banyak pekerjaan (evaluasi) yang harus dilakukan untuk laga selanjutnya. Jika kami ingin bersaing, kami harus bagus dalam bertahan dan terorganisasi dengan baik. Ketika kami menguasai bola, kami harus bisa bermain efektif," kata pelatih Qatar, Felix Sanchez.

Meski belum pernah saling bertemu dalam sebuah laga resmi, namun kedua tim pernah merasakan laga kontra negara-negara dari Benua Afrik atau Asia. Tercatat, Qatar telah menghadapi 13 negara Afrika dengan total 33 pertandingan dengan hasilnya 12 kemenangan, 7 imbang, dan 14 kekalahan.

Sedangkan dari kubu Senegal, sudah pernah menghadapi 10 tim nasional negara Asia dalam 26 laga dengan hasil 6 pertandingan berakhir dengan kemenangan, 11 laga berakhir imbang dan 9 laga harus berakhir dengan kekalahan. (Hit)-d

Live SCTV, Jumat (25/11) pukul 20.00 WIB

WALES VS IRAN

Bangkit Pertahankan Peluang

AL RAYYAN (KR) - Gagal meraih poin penuh pada laga pertamanya di babak kualifikasi Grup B Piala Dunia 2022 membuat laga Wales kontra Iran di Stadion Ahmed bin Ali, Al Rayyan, Jumat (25/11) sore nanti bakal sangat menentukan. Dua tim bertekad untuk bangkit demi mempertahankan peluangnya lolos ke babak 16 besar.

Baru mengemas satu poin untuk Wales hasil menahan imbang Amerika Serikat di pertandingan pertama, serta nihil poin untuk Iran usai kalah telak 2-6 dari Inggris, membuat kedua tim sama-sama berhasrat untuk meraih kemenangan. Wales yang saat ini telah memiliki modal 1 poin, tetap akan mengandalkan eks pemain Real Madrid, Gareth Bale guna mendulang poin penuh.

Demi membuka peluang untuk lolos ke babak 16 besar Piala Dunia 2022, Timnas Wales diwajibkan meraih kemenangan melawan Timnas Iran. Pasalnya, jika harus menunggu hingga matchday ke-3 Grup B, posisi Timnas Wales akan sedikit berat karena harus bertanding menghadapi pemuncak klasemen, Timnas Inggris.

Jika kalah ataupun kembali meraih hasil imbang menghadapi Iran, bisa dipastikan peluang untuk Wales lolos ke babak 16 besar semakin berat, karena harus bisa menang saat bertemu Inggris dan menunggu hasil pertandingan lainnya.

"Kami harus kembali lebih kuat di laga selanjutnya dan menunjukkan karakter kami," tegas kapten tim Wales, Gareth Bale dikutip dari laman resmi FIFA.

Demi mengejar kemenangan di laga ini, Wales diprediksi bakal melakukan perubahan *starting line up* saat menghadapi Iran. Formasi 3-5-2 pun diprediksi diubah menjadi 3-4-3, dan kemungkinan besar akan memasang

Kieffer Moore sejak laga dimulai. Demi mengakomodasi masuknya Kieffer Moore, pelatih bakal menggeser Gareth Bale untuk bermain dari sisi sayap.

Adapun Daniel James, nantinya akan dipasangkan untuk melengkapi 3 penyerang di lini depan tim Wales dalam laga penentuan ini. "Saya senang mencetak gol [melawan Amerika Serikat], tetapi akan lebih menyenangkan jika meraih 3 poin di laga kedua dan laga selanjutnya."

Sementara dari kubu Iran, menjadi juru kunci di Grup B usai kalah besar 2-6 dari Inggris, jelas membuat Iran diwajibkan meraih kemenangan menghadapi Wales. Jika target tersebut gagal diraih maka Iran akan lebih dulu gugur di Piala Dunia 2022. Dan kegagalan mereka membendung Inggris akan berdampak pada pemilihan strategi dan komposisi pemain di lapangan.

Salah satu peluang perubahan di tim Iran adalah diterapkannya formasi 4-5-1 untuk memperkuat lini tengah. Skema ini akan memaksa Mehdi Taremi, pemain FC Porto ini nantinya akan kembali diandalkan sebagai penyerang tunggal didukung

Vahid Amiri, dan Alireza Jahanbakhsh, dari sisi sayap.

"Orang Iran adalah orang yang terobsesi dengan sepak bola, yang tercermin dari dukungan mereka terhadap tim nasional. Mereka menyukai sebagian besar olahraga, tetapi sepak bola memiliki tempat khusus di hati mereka. Kami memberikan segalanya untuk memastikan kami lolos," tegasnya. (Hit)

Live SCTV, Jumat (25/11) pukul 17.00 WIB



BELANDA VS EKUADOR

Berebut Tiket Pertama Fase Gugur

DOHA (KR) - Perebutan tiket ke fase gugur Piala Dunia 2022 akan terjadi saat Belanda bertemu Ekuador pada laga kedua babak kualifikasi Grup A yang berlangsung di Stadion Internasional Khalifa, Jumat (25/11) nanti malam. Sama-sama sukses meraih kemenangan di laga pertama, tambahan tiga poin dari laga ini akan memastikan salah satu dari dua tim ini menjadi negara pertama yang melaju ke babak 16 besar.

Sama-sama mengemas 3 poin di klasemen sementara Grup A, hasil kemenangan di laga pertamanya, kemenangan akan mengantarkan Belanda atau Ekuador mengemas nilai 6 yang otomatis memastikannya lolos ke babak sistem gugur. Namun, jika Belanda dan Ekuador hanya bermain seri, persaingan akan kian sengit.

Laga pertandingan ketiga Grup A akan sangat krusial untuk menentukan siapa yang keluar sebagai juara Grup A, dan siapa pula yang berpotensi tersingkir. Jadi tidak ayal, pertandingan Belanda vs Ekuador nanti diprediksi berjalan sengit mengingat kedua tim akan saling berlomba

memenangi laga ini demi memastikan langkah ke babak 16 besar.

Dari dua tim ini, Timnas Belanda yang saat ini dilatih Louis van Gaal jelas menjadi kesebelasan yang paling difavoritkan untuk meraih kemenangan dan melaju pertama ke babak 16 besar pada turnamen ini. Namun, Ekuador yang akan menjadi

lawan jelas tidak boleh dipandang sebelah mata kualitasnya. Pasalnya, wakil zona Conmebol ini memberikan bukti dengan membungkam tuan rumah Qatar di laga pertama.

Sebelum berjumpa di Piala Dunia 2022, Belanda dan Ekuador tercatat sudah 2 kali bertemu pada laga persahabatan. Dari dua pertemuan ini, 'Tim Oranye' memang lebih unggul karena, pada pertandingan pertama, 1 Maret 2006 silam, Belanda yang dilatih sang legenda Marco van Basten menang 1-0. Sedangkan di laga kedua yang berlangsung 8 tahun setelahnya, kedua tim berbagi skor 1-1.

Gelandang Timnas Belanda, Cody Gakpo yang tampil apik dan mencetak satu dari dua gol Belanda ke gawang

Senegal, semakin bersemangat untuk meraih hasil positif di laga selanjutnya pada ajang Piala Dunia 2022 ini. "Perasaan yang luar biasa. Kami mencetak dua gol dan meraih tiga poin. Dan itu yang paling penting," tegasnya seperti dikutip dari laman FIFA.

Dalam kesempatan terpisah, Pelatih Timnas Belanda, Louis van Gaal mengakui jika timnya perlu mengevaluasi secara permainan saat bertemu Senegal jelang laga kedua melawan Ekuador. Pasalnya, di laga kontra Senegal kemarin, permainan anak asuhnya tidaklah baik dan bahkan cenderung jelek. "Apakah ini kemenangan yang efisien? Tentu saja. Dengar, kami main dengan penguasaan bola yang jelek di babak pertama," tegasnya.

Jika dari kubu Belanda kemungkinan akan melakukan beberapa pergantian pemain untuk lebih mengoptimalkan serangan, termasuk

mempertahankan komposisi pemainnya. Hanya saja, penyerang andalan mereka yang mencetak dua gol kontra Qatar, Enner Valencia belum dapat dipastikan tampil karena sempat mengalami cedera jelang laga berakhir.

Meski demikian, pelatih Ekuador, Gustavo Alfaro mengaku optimistis timnya bisa meraih hasil maksimal saat bertemu Belanda setelah mampu meraih kemenangan di laga pertama. "Saya pikir kami benar-benar pemenang yang jelas, kami menang dengan meyakinkan. Saya harap ini adalah awal dari sesuatu yang besar, yang kami inginkan," tegas pelatih asal Argentina ini. (Hit)

MAIN BURUK, BELGIA ATASI KANADA

Spanyol Gelontor Kosta Rika 7 Gol

AL RAYYAN (KR) - Belgia berhasil merebut tiga poin penuh di laga pertama mereka di Grup F Piala Dunia 2022 setelah menang tipis

1-0 atas Kanada di Ahmad bin Ali Stadium, Al Rayyan, Kamis (24/11) dini hari WIB. Michy Batshuayi menjadi satu-satunya pencetak gol dalam laga tersebut.

Pada laga lain di Grup E, Timnas Spanyol memperlihatkan sebagai kandidat kuat juara Piala Dunia 2022. Meladeni Kosta Rika di Al Thumama Stadium, Doha, Tim Matador menang tujuh gol tanpa balas. Ketujuh gol La Roja dicetak Dani Olmo pada menit ke-11, Marco Asensio menit ke-21, Ferran Torres menit ke-31 dan 54', Gavi menit ke-74, dan Carlos Soler menit ke-90, serta Alvaro Morata menit ke-90+2'.

Hasil tersebut membuat Timnas Spanyol menjadi tim pertama yang meraih kemenangan terbesar di Piala Dunia 2022. Mereka juga kini berada di puncak Grup E dengan tiga poin, sedangkan Kosta Rika di dasar grup dengan nilai nol.

Meladeni Belgia, Kanada sebenarnya punya kans untuk membuka keunggulan lebih dulu dalam pertandingan Piala Dunia 2022 ini lewat eksekusi penalti pada menit ke-10. Video Assistant Referee membuktikan ada handball yang terjadi di kotak penalti Belgia dilakukan oleh Yannick Carrasco. Namun, Thibaut Courtois mampu membuat penyelamatan yang bagus terhadap eksekusi yang dilakukan Alphonso Davies dan memastikan gawang Belgia bersih dari kebobolan dan pertandingan masih imbang.

Hingga akhirnya pada menit ke-44, Belgia berhasil membuka keunggulan lewat gol yang dicetak Michy Batshuayi. Gol tersebut menjadi satu-satunya gol yang tercipta dalam pertandingan ini. Belgia pun berhasil meraih tiga poin penting di Grup F Piala Dunia 2022 dan berhasil menjadi pemuncak klasemen sementara setelah dalam pertandingan lain Maroko dan Kroasia bermain imbang tanpa gol.



Penyerang senior Spanyol Alvaro Morata (7) menutup pesta gol gawang Kosta Rika dengan mencetak gol ketujuh bagi timnya.

Namun, gelandang Belgia, Kevin De Bruyne, menilai performa timnya buruk dalam laga tersebut. Dalam pertandingan Piala Dunia 2022 ini, Kanada tampil cukup impresif dengan percobaan serangan yang terus mereka lakukan. Tim asuhan John Herdman itu juga berhasil menciptakan 22 tembakan berbanding 9 yang dibuat Belgia.

Meski meraih kemenangan, Belgia dinilai bermain tidak lebih bagus dalam pertandingan pertama di Piala Dunia 2022 ini. Bahkan gelandang Belgia, Kevin De Bruyne, juga separtak dengan anggapan tersebut. Kevin De Bruyne bahkan menilai buruknya permainan Belgia sudah terlihat sejak menit awal.

"Kami tidak bermain bagus sebagai tim, terutama di babak pertama. Kami memulai dengan sangat buruk, momentumnya berada di pihak Kanada dan Kami tidak dapat menembus press (tekanan pemain Kanada)," terang De Bruyne dikutip dari Fotmob.

Kevin De Bruyne merasa bahwa timnya terlalu banyak melakukan umpan panjang dalam menghadapi pressing pemain Kanada. Kevin De Bruyne juga melihat pemain Belgia kurang berani untuk melewati pressing agresif yang dimainkan Kanada. Padahal De Bruyne merasa bahwa banyak ruang yang bisa diekspos dari permainan Kanada.

Sementara, kontra Kosta Rika Timnas Spanyol langsung mengambil inisiatif serangan sejak bola digulirkan. Laga baru berjalan 11 menit, Spanyol mampu memimpin lewat gol yang disarangkan Dani Olmo. Bola hasil tembakan kaki kanan Olmo tak mampu dihentikan kiper Kosta Rika Keylor Navas. Masuk menit ke-21, giliran Marco Asensio yang menjaringkan bola ke gawang Kosta Rika. Umpan Jordi Alba dari sisi kiri mampu dituntaskan Asensio menjadi gol dengan sepakan kaki kiri. Timnas Spanyol 2 Kosta Rika 0.

Ketika laga berjalan 29 menit, Tim Matador mendapatkan hadiah penalti setelah Jordi Alba dilanggar Oscar Duarte di kotak terlarang. Ferran Torres yang maju sebagai algojo menjalakan tugasnya dengan baik. Bola hasil tendangan 12 pas Torres ke sisi kiri tak mampu dihentikan Keylor Navas. Sampai babak pertama berakhir, Timnas Spanyol unggul 3-0. Unggul tiga gol pada paruh pertama tak membuat Timnas Spanyol mengundurkan serangan. Mereka berhasil mencetak gol keempat pada menit ke-54 lewat tembakan kaki kiri Ferran Torres.

Gavi menambah derita Kosta Rika pada menit ke-74. Memanfaatkan umpan dari Alvaro Morata, Gavi berhasil menjaringkan bola ke dalam gawang Kosta Rika dengan tendangan kaki kanan. (Ben)-d